BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian Kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena populasinya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandasakan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan, metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifar induktif/kualitatif, dan hasil penlitian kualitatif lebih menkankan makna dari pada generalisasi.[1]

2. Jenis Penelitian

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal 7-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi adalah dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu

Mengapa karena peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukanitu salah dan tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal penliti untuk ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.[2]

B. Lokasi Penelitian

Dari jalan Wonocolo pabrik kulit melewati jalan Ahmad Yani kemudian jalan Margorejo Indah setelah itu ada Plasa Marina Swimming Pool dan di sebelah kiri terdapat Apartemen Plasa Marina Surabaya Plasa Marina dan Apartemen terletak di jalan Sidosermo di perempatan jalan Sidosermo ada Alfamart dan terdapat beberapa took yang berjajar dan juga terdapat masjid dan di sebelah kanan terdapat rental mobil yang bernama

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal 272-273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bismart Trans dan sebelah kri terdapat gedung dan setelah itu belok ke kanan terdapat MAN Surabaya berada di sebelah kanan jalan yang terletak di daerah komplek perunahan dan kiri ada indomart dan di sebelah kiri jalan ada gedung pertemuan khusus warga perumahan Bendul Merisi dan juga terdapat Masjid dan sampai ke lokai penelitian jalan Bendul Merisi Selatan Blok I No 2A.

1. Profil Yatim Mandiri

   Yatim Mandiri adalah lembaga nirlaba yang berkhidmat dan concern dalam upaya memandirikan anak yaitm melalui pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, wakaf, serta dana sosial lainya baik secara individu, kelompok, maupun perusahaan yang halal dan tidak mengikat.

   Saat ini, Yatim Mandiri memiliki jaringan layanan di 40 kantor cabang yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia. Dengan dukungan kurang lebih 125.000 donatur loyal dari berbagai kalangan di tanah air, hingga saat ini Yatim Mandiri telah memberikan manfaat melalui program-program kemandirian kepada lebih dari 40.000 anak yatim tidak mampu. Fokus program kami dalam bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, sosial kemanusiaan dan dakwah.[3]

2. Visi dan Misi Yatim Mandiri.

Visi Yatim Mandiri menjadikan Lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian Yatim

[3] Proposal Masjid Ulul Albab, Yatim Mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi

- Membangun nilai-nilai kemandirian Yatim.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian Yatim.
- Meningkatkan *Capacity Building Organisasi*.

PROGRAM YATIM MANDIRI

1) KESEHATAN

Mobil Sehat

Yatim Mandiri mengambil porsi sebagai lembaga yang fokus memandirikan anak yatim dan dhuafa mengadakan program layanan kesehatan keliling yang menjangkau daerah – daerah terpencil di Indonesia dengan program "Layanan Kesehatan Keliling"

Tujuan

Layanan Kesehatan Keliling Yatim Mandiri bertujuan untuk:

- Menyediakan layanan kesehatan gratis untuk yatim dan dhuafa
- Menyediakan layanan bantuan Gizi untuk yatim dan dhuafa

RSM (Rumah Sehat Mandiri)

Layanan kesehatan bermutu denga biaya terjangkau untuk masyarakat umum dan gratis untuk Yatim Dhuafa' berupa klinik yg meliputi pemeriksaan dasar umum, laboratoriun dasar dan pemberian gizi kepada anak yatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pendidikan

ICMBS (*Isan Cendikia Mandiri Boarding school*)

Sekolah tingkat SMP dan SMA berasrama dengan program tahfidhul qur'an leardership,Akademik, Kurikulum Nasional untuk yatim dhuafa'.sehingga akan lahir lulusan yang terdidik, mandiri, dan berwawasan internasional.[4]

MEC (*Mandiri Entrepeneur Center*)

Program diklat Profesi dan Entrepeneur setara D1 bebas biaya untuk Yatim Dhuafa program ini memberikan keterampilan khusus guna mencetak tenaga ahli dibidangnya yg mempunyai karakter muslim dan jujur. Proram ini meliputi pengetahuan akutansi komputer, administrasi perkantoran, desain grafis, media komunikasi visual, manajemen zakat, otomotif, tata boga, diklat Guru TK islam, peternakan dan akademi komunitas.[5]

SUPERCAMP

Supercamp merupakan kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhu'afa. Karakter kemandirian yang dimaksud ialah leadhership, manajemen diri, dan sikap dasar muslim lainnya. Dengan mengikuti SUPERCAMP diharapkan akan lahir calon-calon pemimpin masa depan. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhu'afa tingkat SMP – SMA dan diselenggarakan saat liburan sekolah.

[4] Majalah-yatimmandiri hal 2 (Desember)
[5] Foundation profil-program hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ASA (Alat Sekolah)

Merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhu'afa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 anak.

PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah)

PLUS merupakan singkatan dari Pembinaan Lulus Ujian Sekolah. Sebuah program pembinaan untuk yatim dhu'afa kelas 9 dan kelas 12. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Disamping itu, program PLUS juga memberikan solusi-solusi kepada anak yatim dhuafa untuk menyiapkan masa depannya setelah lulus UNAS. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional, yaitu bulan Februari dan Maret.

DUTA GURU

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang Al Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Melalui program ini harapannya anak yatim dhu'afa dapat membaca Al Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim. Hingga saat ini sudah tersebar 230 ustad/zah di seluruh pelosok Indonesia

SANGGAR GENIUS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanggar Genius adalah program bimbingan belajar yatim dhu'afa yang focus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Program ini dimaksudkan untuk melengkapi kegiatan anak-anak di masyarakat di luar sekolah. Karena selama ini tidak banyak masyarakat yang mampu menyelenggarakan bimbel gratis kepada anak-anak dilingkugannya. Yatim Mandiri hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut, gratis namun tetap berkualitas dengan guru-guru pilihan yang diterjunkan. Melalui program ini anak-anak yatim dhu'afa diharapkan mampu bersaing bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensi dirinya. Setiap tahunnya Yatim Mandiri mengeluarkan ± 2 M untuk program tersebut. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 240 sanggar di seluruh Indoensia.

RUMAH KEMANDIRIAN (RK)

Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (*Integrated community Development*). RK mengintegrasikan semua program di Yatim Mandiri. Beberapa program di lokasi RK ini, yaitu sanggar Genius, dan program pembinaan Bunda Yatim. Dengan pendekatan pemberdayaan komunitas antara anak yatim, keluarga dan masyarakat sekitar diharapkan akan lahir generasi-genarasi yatim dhuafa yang mandiri dalam lingkungan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki RK di seluruh Indonesia, yaitu Surabaya, Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Palembang dan Bogor.

BESTARI (Beasiswa Yatim Prestasi)

Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. Dengan bantuan ini diharapankan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhu'afa untuk berprestasi dan tidak putus sekolah. Setiap tahun Yatim Mandiri mengeluarkan ±10 M untuk 15.000 anak yatim dhu'afa. [6]

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya reponden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode yang disebut servei dan menggunakan instrument tertentu. Survei bermanfaat dalam menyediakan cara-cara yang cepat, efisien dan tepat dalam menilai informasi dan responden.

[6] http://yatimmandiri.org

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merahasiakan tujuan penelitian dilakukan untuk agar para responden tidak memberikan jawaban-jawaban yang bias dari apa yang kita harapkan, kedua struktur berkaitan dengan formalitas (resmi), atau pencarian data dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur.[7]

Maka dari itu data primer harus dapat terjaring pada daftar-daftar isian dan questionnaire. Dengan perkataan ini suatu questionnaire atau sebangsanya harus sungguh-sungguh mencerminkan data primer yang dikehendaki atau dibutuhkan.[8]

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[9]

Data primer dalam penelitian ini adalah nara sumber yang paham mengenai sistem koordinasi yang ada di Lembaga Yatim Mandiri yaitu:

a. H. Mutrofin SE selaku kepala cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya
b. Siti Maimunah selaku Sekertaris.

---

[7] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal 129-130

[8] Taliziduhu Ndraha, *Research Metodologi Administrasi* (Jakarta: Bina Aksara, 1985) hal 60

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Laila selaku devisi keuangan

d. Binti Nur R selaku devisi administrasi

e. Iskandar selaku staff devisi program

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Klasifikasi itu mungkin tidak sesuai bagi keperluan peneliti dan karena itu harus menyusunnya kembali menurut kepentingan masalah yang dihadapi. Bila ini tidak mungkin atau kurang serasi maka ada kalanya peneliti merasa lebih baik mengumpulkan data sendiri. Karena sumber sekunder dikumpulkan oleh orang lain dengan tujuan yang berlainan dengan tujuan seorang peneliti tertentu, peneliti harus mempertimbangkan hingga mana dan bagaimana ia dapat memanfaatkan bahan itu guna keperluan penelitinnya sendiri. Data itu dapat digunakan memperoleh generalisasi yang bersifat ilmiah yang baru, dan dapat pula berguna sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Dan akhirnya data itu dapat juga memperkuat penemuan atau pengetahuan yang telah ada.[10]

Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang profil Yatim mandiri Cabang Surabaya meliputi sejarah Yatim Mandiri dan Visi dan

[10] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi aksara, 1996) Hal 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi, struktur organisasi Data ini di peroleh dari manajer lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya dan biasanya di peroleh dari dokumentasi.

Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi adalah

Data skunder yang diperoleh terdiri dari:

a. Struktur organisasi
b. Foto kegiatan evaluasi mingguan
c. Denah lokasi
d. Susunan program yatim mandiri

Hampir semua data-data dalam penelitian ini adalah data primer, karena digali langsung dari responden, kecuali data-data kepustakaan digali disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah. Uraian data juga disesuaikan dengan teori yang relevan. Karenanya, data-data dalam penelitian ini memiliki sinkronisasi. Data-data yang telah dikemukakan akan digali dengan wawancara terstruktur mendalam, observasi terlibat, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali data-data verbal dan menguak fenomena, seperti Tanggung Jawab, Kerja Sama, Pengaturan Usaha Kelompok Secara Teratur, Kesatuan Tindakan, Tujuan Koordinasi, Pengertian Sistem, Ketergantungan Koordinasi, Fungsi Koordinasi, Pencapaian dalam pencapaian koordinasi yang efektif

Semua data-data diatas akan digali Yatim Mandiri Cabang Surabaya, yaitu: H. Mutrofin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Usaha pempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian, yang nantinya memberikan kumpulan data, analisis, dan penafiran data sampai ada penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian ada dua yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Ada lima kegiatan harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap tersebut dengan atau pertimbangan yang perlu difahami yakni, ketika kegiatan tersebut adalah:

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelotian adalah usulan penelitian. Rancangan penelitian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

b. Memilih lapangan Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya

c. Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti meminta perizinan dengan prosedur yang ditetapkan oleh fakultas.

d. Tinjauan Lapangan

Pada tahap ini peneliti meninjau langsung lapangan dengan hal-hal yang mengenai dan terkait dengan masalah-masalah penelitian.

e. Memanfaatkan Informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memanfaatkat informan melalui wawancara dengan bapak H. Mutrofin. SE dan karyawan di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Setelah tahap awal terlampau maka kedua adalah:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti parlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti berjalan dengan baik.

b. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, penelitian menempatkan diri dengan hubungan keakraban.

c. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti aka terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan, untuk selanjutnya dianalisis secara intensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam penelitian eknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang Peneliti gunakan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil penelitian jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti mendapatkan data tentang, lokasi penelitian, sejarah dan struktur organisasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya

2. wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden.

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian deskriptif. Wawancara dengan orang yang terlibat dalam koordinasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya atau orang yang mempunyai kapasitas untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

Wawancara ini dapat di pakai untuk melengkapi data yang di peroleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan manager Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

Teknik ini penulis pergunakan untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan, di antaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Karyawan dan Manager yatim mandiri cabang Surabaya yaitu mengenai hal-hal peraturan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkenaan lapangan penelitian.
b. Manager perusahaan yang mempunyai tanggung jawab atas berlangsungnya koordinasi dengan para karyawan di Yatim Mandiri Cabang surabaya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data malalui dokumen ini dipergunakan untuk mengetahui tentang tata cara perencanaan program kerja yang telah di rencanakan literature-literature baik berupa buku, dokumen, makalah, dan sebagainya yang relevan dengan materi penelitian, majalah, jurnal, dan sejenisnya.

Dengan menggunakan dokumentasi ini peneliti mendapatkan data tentang :

a. Sejarah berdirinya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya
b. Struktur organisasi Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya

Visi dan Misi Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya

F. Teknik Validitas Data

Agar data menjadi valid dan dinilai absah, perlu dilakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para pakar. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan dilapangan, termasuk keterlibatan penelitian dilokasi penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini memungkinkan bagi peneliti, karena lokasi penelitian ini dekat dengan domisil peneliti.

Triangulasi berarti meminta konfirmasi atas data yang telah diperoleh peneliti. Konfirmasi ini dilakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian terlebih dahulu kepada informan yang diteliti, agar mendapatkan koreksi. Setelah itu, laporan penelitian bisa dipublikasikan.

Mendiskusi permasalahan penelitian dengan para pakar juga memperkuat suatu data. Upaya ini dilakukan saat melakukan penelitian hingga membuat laporan penelitian. Masukan-masukan penting diharapkan bisa menambahkan kualitas data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam merencanakan data-data yang akan digali dilapangan digunakan teknik deskriptif, yaitu menguraikan dominan yang terfokus dan memilihnya menjadi beberapa sub-domain serta bagian-bagian khusus yang lebih terperinci.[11] Teknik ini berupaya memecah konsep-konsep dalam permasalahan yang dibahas menjadi data-data paling kecil dan lebih konkrit.

Data-data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan tiga teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu reduct data, display data, dan *conclusion drawing*. Reduksi data adalah suatu cara membuat konsep data dan menggalinya dilapangan. Display data adalah

[11] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali, 2003), hal 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara menguraikan dan menampilkan data-data secara sistematik dan apa adanya. *Conclusion drawing* adalah menarik suatu kesimpulan yang representatif dan inhern dengan permasalahan yang dirumuskan. Dalam pembahasannya, metode induktif digunakan dalam penelitian ini, kemudian hasil penelitian didiskusikan dengan kajian teoritis untuk menemukan sisi idealitas dan realitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id